

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap orang tua dengan tingkat *dental anxiety* anak di SDN 33 Sawahan Kota Padang, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Hubungan pengetahuan orang tua dengan *dental anxiety* anak menunjukkan hasil yang signifikan ($p = 0,023$), sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua dan *dental anxiety* anak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan orang tua berkontribusi dalam menurunkan tingkat kecemasan anak saat perawatan gigi.
2. Hubungan sikap orang tua dengan *dental anxiety* anak juga menunjukkan hasil yang signifikan ($p = 0,001$), sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara sikap orang tua dan *dental anxiety* anak diterima. Sikap positif orang tua berperan penting dalam mengurangi kecemasan anak, terutama bila disertai komunikasi efektif dan dukungan nyata selama proses perawatan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap orang tua dengan tingkat *dental anxiety* anak, beberapa saran dapat diberikan sebagai upaya peningkatan kesehatan gigi anak secara menyeluruh:

1. Diperlukan program edukasi berkelanjutan yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai perawatan gigi anak, tetapi juga menanamkan

pentingnya dukungan emosional dan komunikasi yang efektif untuk mengurangi kecemasan anak selama perawatan gigi.

2. Penanganan *dental anxiety* pada anak sebaiknya melibatkan berbagai pihak, termasuk sekolah, tenaga kesehatan gigi, dan keluarga. Kolaborasi ini penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan nyaman bagi anak selama perawatan gigi.
3. Penelitian ke depan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan sampel yang lebih besar, desain longitudinal, dan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam pengaruh faktor psikososial dan pengalaman subjektif anak terhadap tingkat *dental anxiety*.

